

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia Purna Melalui Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan Bandeng (Studi Bilvie Food Kelurahan Penancangan Kota Serang)”. Maka, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bilvie Food dalam proses pemberdayaannya membentuk Kelompok Pengolahan dan Pemasaran ikan bandeng dengan memberdayakan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) purna yang berada di Kelurahan Penancangan Kota Serang. Poklhasar Bilvie telah memberikan kegiatan meliputi, pelatihan, penyuluhan, dan pemasaran untuk mendorong peningkatan kesejahteraan TKI purna secara mandiri. Pada kondisi pendidikan TKI purna dengan mengenyam pendidikan terakhir hanya sampai SD. Faktor ekonomi menjadi salah satu hambatan dari rendahnya tingkat pendidikan. Disamping itu, pada kondisi ekonomi terlihat dari tingkat pendidikan yang rendah membuat mereka ingin pergi ke luar negeri dengan harapan dapat merubah nasibnya agar lebih sejahtera. Kondisi sosial dari TKI purna terlihat dari interaksinya antar masyarakat terjalin baik. Kembalinya mereka ke Indonesia hanya mengandalkan tabungan yang mereka miliki untuk menghidupi keluarganya dan mereka tergabung dalam Poklhasar Bilvie. Mereka dapat memiliki keahlian baru, hidup lebih produktif, dan menghasilkan pendapatan yang sesuai untuk terciptanya kesejahteraan.
2. Pemberdayaan TKI Purna melalui Poklhasar Bilvie
 - a. Pemberdayaan TKI purna melalui Poklhasar Bilvie memiliki tiga proses tahapan dari Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, yaitu tahap penyadaran dengan pendekatan *bottom-up*, tahap pengkapasitasan dengan memberikan keterampilan dalam mengolah ikan dan tahap pendayaan untuk memberikan kesempatan agar dapat

mengembangkan potensi yang dimilikinya agar menumbuhkan jiwa kemadirian dalam masyarakat.

b. Bentuk pemberdayaan

Terdapat faktor-faktor produksi pada Poklaksar Bilvie meliputi, *Pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi point penting. Peningkatan SDM bagi anggota Poklaksar dilakukan bertahap seperti mengadakan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan. *Kedua*, pendanaan yang dilakukan oleh Poklaksar berawal dari nol, ibu Midah membuka usaha ini dengan modal sebesar 10 juta. Seiring berjalannya waktu hasil pendanaan yang diterima oleh Poklaksar mengalami peningkatan, bantuan pihak pemerintah. *Ketiga*, pengadaan alat sudah tergolong *modern* dari semua alat dan sesuai dengan SOP. *Keempat*, pengadaan bahan. Produksi ikan bandeng menjadi bahan utama yaitu ikan bandeng. Hal tersebut, pihak Poklaksar menjadikan daerah Sawah Luhur dan Pontang tempat ditribusinya ikan bandeng ke Poklaksar Bilvie. *Kelima*, proses pembuatan sate bandeng yang memiliki banyak cara untuk membuatnya. *Keenam*, pemasaran yang dilakukan oleh Poklaksar Bilvie telah tersebar di toko-toko Kota Serang, luar Banten dan luar negeri seperti Malaysia.

c. Analisis teori ACTORS dari Sarah Cook dan Steve Macaulay dalam pemberdayaan TKI Purna yaitu *pertama*, terbentuknya usaha dari seorang TKI Purna yang telah kembali ke Indonesia dengan mendirikan usaha Bilvie Food terdapat unsur *Authority* (kewenangan). *Kedua*, terbentuknya Poklaksar Bilvie untuk memberdayakan TKI Purna dilihat dari kemampuan mereka untuk ingin merubah keadaan terdapat unsur *Confidence and Competent* (rasa percaya diri dan kemampuan). *Ketiga*, potensi yang dimiliki oleh TKI Purna yang memiliki jiwa yang tangguh dan memiliki keahlian dalam membuka sebuah usaha terdapat unsur *Trust* (keyakinan). *Keempat*, memberikannya kesempatan untuk mereka memiliki usaha secara mandiri setelah dilakukan pemberdayaan dan adanya potensi terdapat unsur *Opertunities* (kesempatan). *Kelima*,

dengan melakukan proses pendampingan yang dilakukan oleh ibu Midah kepada anggota yang sudah memiliki usaha secara mandiri artinya mereka diberikan kepercayaan untuk memiliki tanggung jawab dalam mengelola usahanya sendiri namun perlu adanya pendampingan terdapat pada unsur *Responsibility* (Tanggung Jawab). *Keenam*, adanya dukungan dari berbagai pihak seperti dinas koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Serang, Bank BRI dan Rumah BUMN terdapat unsur *Support* (dukungan). Hasil dari input tersebut menghasilkan output Pembangunan seperti pengakuan diri, percaya diri, dan kemandirian dari TKI Purna dalam proses pemberdayaan.

3. Faktor pendukung dan penghambat
 - a. Pemberdayaan TKI purna memiliki dampak positif yang dirasakan oleh ibu-ibu TKI purna. Terdapat tiga aspek yaitu aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek psikologi. Adapun aspek sosial dilihat dari partisipasi dan dukungan sosial terhadap kegiatan Poklamsar dalam pemberdayaan TKI purna, aspek ekonomi dilihat dari manfaat kegiatan Poklamsar bagi TKI purna seperti tingkat pendapatan dan aspek psikologi dilihat dari kesadaran kritis pada TKI purna.
 - b. Faktor pendukung
 1. Terciptanya gotong royong antara anggota walaupun latar belakang yang berbeda yaitu dari TKI purna dan masyarakat umum, mereka tetap saling terjalin dengan baik hubungan kerjasamanya.
 2. Hadirnya dukungan dari *stakeholders* seperti lembaga pemerintah atas swasta dalam pemberdayaan masyarakat mampu menciptakan keberhasilan pada sebuah organisasi.
 - c. Faktor penghambat
 1. Jumlah anggota yang berasal dari TKI purna masih sedikit yang ingin bergabung pada olahan ikan bandeng.
 2. Anggota TKI purna belum memaksimalkan daya kreatifnya dalam pengolahan ikan bandeng.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia purna melalui kelompok pengolahan dan pemasaran ikan bandeng Bilvie, maka saran diberikan sesuai dengan hambatan-hambatan yang ada, yaitu:

1. Pemerintah setempat

Bagi pemerintah setempat baik dari jajaran Kepala Kelurahan dan dinas yang terkait ataupun badan yang menaungi tenaga kerja Indonesia, disarankan untuk terus peduli terkait pemberdayaan bagi para pekerja migran yang sudah tidak lagi bekerja di luar negeri, serta mendukung penuh dengan adanya kegiatan Poklhasar Bilvie dalam memberdayakan TKI purna.

2. Tenaga Kerja Indonesia Purna

Berkenaan dengan sumber daya manusia yang kurang memadai dari segi kualitas dan kuantitas, Poklhasar Bilvie melakukan pemilihan anggota TKI purna yang ingin konsisten dan mengadakan kegiatan *skill upgrading*.

3. Poklhasar Bilvie

Poklhasar Bilvie diharapkan untuk tetap menjadi tempat bagi TKI purna dalam mengembangkan potensi dan produktivitas bagi mereka dibidang pengolahan ikan bandeng dan pihak Bilvie terus melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.